

## ABSTRAK

Masalah Hipotermia yang sering terjadi pada bayi baru lahir disebabkan, masih banyak ibu yang belum memahami tentang pencegahan hipotermia. Hal ini dapat berpengaruh pada morbiditas dan mortalitas bayi. Sehingga kejadian hipotermia dan angka kematian bayi (AKB) semakin meningkat. Penyebab seringnya bayi mengalami hipotermia dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir di Desa Tenggulunan Candi Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasinya seluruh ibu nifas yang mempunyai bayi usia 0-28 hari sebesar 14 orang. Sampel sebesar 14 responden diambil dengan teknik *total sampling*. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diolah dengan cara *editing, skoring, coding, tabulating*. Analisa yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan setengahnya (50%) responden pengetahuannya kurang tentang pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir, hampir setengahnya (28,57%) responden pengetahuannya baik, dan sebagian kecil (21,43%) responden pengetahuannya cukup.

Simpulan penelitian ini setengahnya ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir, diharapkan bagi tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir kepada ibu nifas.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, pencegahan hipotermia